

**Perbandingan Analisis ROA, NPM, DAR, dan TATO Sebelum dan Setelah
Pandemi Covid-19 Pada PT Matahari Department Store Tbk
Periode Tahun 2019-2022**

Dwi Mulyani¹⁾, Fidellis Wato Tholok²⁾

¹²Universitas Buddhi Dharma

Email : dwimulayni0800@gmail.com, fidelljst@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan dari analisis *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* sebelum dan setelah Pandemi Covid-19 yang dilakukan pada PT. Matahari Department Store Tbk. periode tahun 2019-2021.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Sampel dari penelitian ini berjumlah 3 laporan keuangan Matahari dengan periode tahun 2019-2021. Pengolahan data dilakukan dengan teknik deskriptif statistik pada analisis rasio-rasio keuangan yang telah ditentukan.

Hasil dari penelitian dengan perbandingan yang dilakukan pada analisis rasio laporan keuangan yaitu ROA, NPM, DAR, dan TATO menunjukkan bahwa pada tahun 2019 perusahaan berada pada posisi keuangan yang baik. Sedangkan pada tahun 2020 terjadi penurunan kinerja keuangan yang signifikan akibat adanya pandemi Covid-19. Namun, pada tahun 2021 Matahari mampu memperbaiki kinerja keuangan dan meningkatkan kembali kemampuan memperoleh penjualan yang tinggi dengan menggunakan aset yang dimiliki.

Kata Kunci : Perbandingan, *Return on Asset*, *Net Profit Margin*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, Covid-19.

Comparison Analysis of ROA, NPM, DAR, and TATO Before and After The Covid-19 Pandemic in PT Matahari Department Store Tbk for the Period of 2019-2022

ABSTRACT

This research was aimed to compare financial that showed by the analysis of Return on Asset, Net Profit Margin, Debt to Asset Ratio, and Total Asset Turnover before and after the Covid-19 Pandemic conducted at PT. Matahari Department Store Tbk period 2019-2021.

Type of this research is quantitative research with financial statement data sources obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample from this research amounted to 3 Matahari financial statements for the period 2019-2021. Data processing is done by statistical descriptive techniques on the analysis of financial ratios that have been determined.

The results of research with comparisons conducted on the ratio analysis of financial statements, namely ROA, NOM, DAR, and TATO, show that in 2019 the company was in a good financial position. Meanwhile, in 2020 there was a significant decline in financial performance due to the Covid-19 pandemic. However, in 2021 Matahari was able to improve its financial performance and increase its ability to obtain high sales by using its assets.

Keywords : Comparison, Return on Asset, Net Profit Margin, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Covid-19.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang menjangkit seluruh dunia memberi dampak yang besar pada beberapa sektor. Termasuk diantaranya adalah sektor ekonomi negara Indonesia. Hal tersebut juga berdampak pada perusahaan yang bergerak di berbagai bidang (Onibala et al., 2021). Salah satunya yang terdampak pandemi adalah PT Matahari Department Store Tbk, merupakan salah satu platform perdagangan ritel terbesar di Indonesia. Matahari mengalami penurunan pendapatan dan mengumumkan akan menutup beberapa gerai yang tidak menguntungkan lagi akibat pandemi Covid-19 melalui laporannya kepada PT Bursa Efek Indonesia 28 November 2020 lalu. Penurunan pendapatan terjadi akibat adanya pembatasan pergerakan sosial yang merupakan pengupayaan untuk mencegah menyebarnya virus corona. Alhasil, penjualan pada tahun 2020 hingga tahun 2021 mengalami penurunan yang drastis. Hal ini dapat dilihat melalui laporan keuangan Matahari yang menunjukkan adanya kerugian sebesar Rp 617 Milyar sepanjang Januari hingga September 2020. (Junaedi & Salistia, 2020)

Sebagaimana diketahui laporan kerugian yang dialami Matahari terhadap BEI, perlu dilakukannya analisis laporan keuangan guna mengetahui kinerja perusahaan. Suatu kondisi keuangan perusahaan menjadi hal yang berperan penting bagi berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal. Oleh karena sumber keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat berasal dari penjualan produk berupa barang atau jasa serta *loyalty* dari investasi atas penyertaan pada perusahaan lain (Pujiarti, 2022), maka diperlukan laporan keuangan sebagai sarana penyampaian informasi bagi manajemen untuk mengetahui status keuangan perusahaan (Tholok, 2022). Ada banyak alternatif yang dapat dilakukan untuk mengetahui analisis laporan keuangan suatu perusahaan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis rasio keuangan yaitu ROA, NPM, DAR, dan TATO. Melalui analisis rasio keuangan dapat diketahui posisi keuangan Matahari sehingga informasi tersebut diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkannya. (Wardayani Dan Wahyuni, 2016)

Rumusan Masalah

1. Apakah analisis ROA (*Return on Asset*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Matahari dari sebelum pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi (periode tahun 2019-2021)?
2. Apakah analisis NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Matahari dari sebelum pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi (periode tahun 2019-2021)?
3. Apakah analisis DAR (*Debt to Asset Ratio*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Matahari dari sebelum pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi (periode tahun 2019-2021)?
4. Apakah analisis TATO (*Total Asset Turnover*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Matahari dari sebelum pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi (periode tahun 2019-2021)?
5. Apakah terjadi perbedaan kinerja keuangan yang signifikan dari sebelum pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi Covid-19 yaitu pada periode tahun 2019-2021?

Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui seberapa besar perbandingan dari analisis ROA (*Return On Asset*) pada PT. Matahari Department Store Tbk. dari sebelum adanya pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi Covid-19 yaitu periode tahun 2019-2021
2. Untuk mengetahui seberapa besar perbandingan dari analisis NPM (*Net Profit Margin*) pada PT. Matahari Department Store Tbk. dari sebelum adanya pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi Covid-19 yaitu periode tahun 2019-2021
3. Untuk mengetahui seberapa besar perbandingan dari analisis DAR (*Debt To Asset Ratio*) pada PT. Matahari Department Store Tbk. dari sebelum adanya pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi Covid-19 yaitu periode tahun 2019-2021

4. Untuk mengetahui seberapa besar perbandingan dari analisis TATO (*Total Asset Turnover*) pada PT. Matahari Department Store Tbk. dari sebelum adanya pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi Covid-19 yaitu periode tahun 2019-2021
5. Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan kinerja keuangan PT. Matahari Department Store Tbk. dari sebelum adanya pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi yaitu periode tahun 2019-2021

TINJAUAN PUSTAKA

Return on Asset (ROA)

Menurut Rahardjo (2007:104) dalam (Septinia, 2022), *Return on Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. ROA dapat dikatakan baik apabila nilainya berada di atas nilai 5,98%. Semakin tinggi nilai ROA, maka kita semakin dapat mengetahui bahwa perusahaan telah efisien dalam penggunaan aktivitya untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan.

Rumus ROA :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Melalui penggunaan analisis rasio return on asset ini dapat memberikan informasi mengenai efektivitas aktiva yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan, mulai dari penghasilan keuntungan hingga aktiva tetap.

Net Profit Margin (NPM)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur nilai rupiah laba bersih yang dihasilkan oleh penjualan serta mengukur efisiensi. NPM dapat digunakan untuk mengukur efisiensi pada berbagai bidang misalnya bidang pendanaan, pemasaran, administrasi, produksi, manajemen pajak ataupun penentuan harga. Semakin tinggi nilai rasionya, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi.

Begitu pula sebaliknya, apabila nilai rasionya rendah atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkatan tertentu, ataupun berada pada kedua kondisi tersebut, maka itu berarti menunjukkan tingkat penjualan berada pada posisi rendah.

Rumus NPM :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Debt to Total Assets Ratio (DAR)

Debt to Total Assets Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Ini berarti pula, seberapa besarnya aktiva perusahaan yang perlu dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Semakin tinggi nilai DAR suatu perusahaan, maka dapat terjadi pengaruh sebagai berikut :

- 1) Semakin besarnya jumlah aset yang harus dibiayai oleh utang
- 2) Semakin rendahnya jumlah aset yang harus dibiayai oleh modal
- 3) Semakin tingginya risiko perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka panjang
- 4) Semakin tingginya beban bunga utang yang ditanggung perusahaan

Rumus DAR :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover (TATO), atau dapat disebut juga dengan Perputaran Total Aktiva, merupakan rasio yang menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Jika nilai rasio menunjukkan angka yang tinggi, maka menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya jika nilai rasio menunjukkan angka yang rendah maka pihak manajemen harus mengevaluasi pemasaran, strategi, dan pengeluaran modal atau investasi. (Agleintan et al., 2019)

Rumus TATO

$$\text{Total Assets Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Total Asset Turnover menggambarkan produktivitas perusahaan terfokus pada urusan pengelolaan dana sebagai modal, dengan pemanfaatan aktiva yang dimiliki untuk melangsungkan kegiatan produksinya dengan tujuan untuk meningkatkan laba. (Kusnawan, 2022)

METODE**Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang diperoleh dari data BEI. Sesuai dengan pemaparannya penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang terencana, terstruktur, dan sistematis.

Objek Penelitian

Peneliti mengkaji laporan keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk selama sebelum pandemi Covid-19 yaitu pada tahun 2019, pada saat pandemi Covid-19 yaitu pada tahun 2020, dan setelah adanya pandemi Covid-19 yaitu pada tahun 2021.

Jenis & Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk yang disajikan oleh Bursa Efek Indonesia. Data dapat diakses melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

Populasi & Sampel

Pandemi Covid-19 terjadi di Indonesia mulai dari tahun 2020, sehingga untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan Matahari sebelum dan setelah pandemi, diperlukan rentang waktu tahun 2019 hingga tahun 2021. Maka dari itu, diperoleh sejumlah 3 laporan keuangan Matahari selama rentang waktu tersebut sebagai sampel pada penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, angka, karya-karya dari individu/instansi yang sudah berlalu (Sugiyono dalam (Eko Sudarmanto, 2022)).

Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

- a. Return on Asset (ROA)

Pada penelitian ini ROA akan menggambarkan bagaimana perbandingan kemampuan Matahari dalam hal menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan sebelum adanya pandemi dan setelah adanya pandemi Covid-19 yaitu periode tahun 2019-2021.

b. Net Profit Margin (NPM)

Rasio NPM akan mengukur seberapa efektif perusahaan beroperasi. NPM juga digunakan untuk menganalisis gambaran tentang seberapa stabilnya kondisi keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan NPM untuk mengetahui apakah sebelum pandemi dan setelah pandemi, Matahari mampu mempertahankan keefisienan keuntungan dari hasil penjualan.

c. Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio DAR digunakan untuk mengetahui seberapa besar kewajiban matahari yang harus dipenuhi kepada pihak lain pada periode sebelum dan setelah adanya pandemi Covid-19 di Indonesia.

d. Total Asset Turnover (TATO)

TATO atau perputaran total aset adalah kemampuan perusahaan untuk mrnghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimilikinya. Pada penelitian ini, TATO akan menggambarkan analisis mengenai kemampuan Matahari untuk menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimilikinyaselama periode sebelum dan setelah mewabahnya pandemi Covid-19 di Indonesia.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono dalam (Eko Sudarmanto, 2022) menyatakan bahwa :

Variabel dependen yaitu variabel yang mendapat pengaruh atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau independen.

Sedangkan menurut (Widiyanto, 2013) menyatakan bahwa :

Variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain.

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu perbandingan analisis rasio keuangan sebelum dan setelah pandemi Covid-19 pada PT Matahari Department Store Tbk. dengan variabel independennya yaitu analisis rasio keuangan yakni ROA, NPM, DAR, dan TATO. Maka dari itu, diharapkan dapat diketahui seberapa signifikan kinerja keuangan Matahari sebelum dan setelah pandemi Covid-19 di Indonesia.

Teknik Analisis Data

1. Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel Independen dan Dependen pada penelitian ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

a. Return on Asset (ROA) Rumus untuk menghitung perbandingan analisis ROA adalah sebagai berikut :

$$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

b. Net Profit Margin (NPM) Rumus untuk menghitung perbandingan analisis NPM adalah sebagai berikut :

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih\ setelah\ Pajak}{Penjualan\ Bersih} \times 100\%$$

c. Debt to Asset Ratio (DAR) Rumus untuk menghitung perbandingan analisis DAR adalah sebagai berikut :

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

d. Total Asset Turnover Ratio (TATO) Rumus untuk menghitung perbandingan analisis TATO adalah sebagai berikut :

$$Total\ Assets\ Turnover\ Ratio = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

2. Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif memberikan hasil gambaran tentang variabel-variabel yang diteliti meliputi nilai maksimum, minimum, dan nilai mean dari semua variabel yang digunakan. Nilai maksimum menunjukkan nilai yang paling besar diantara semua variabel yang ada. Nilai minimum menunjukkan nilai yang paling kecil diantara semua variabel independen maupun variabel dependen. Nilai mean menunjukkan nilai rata-rata dari masing-masing variabel yang digunakan.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukannya proses statistik deskriptif, langkah selanjutnya yang harus dilakukan yaitu pengujian atas hipotesis 0 (H_0) sampai dengan hipotesis 4 (H_4). Menurut (Nasution, 2009) menyatakan bahwa Hipotesis adalah jawaban sementara mengenai apa yang kita teliti dalam upaya untuk memahaminya. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Merumuskan hipotesis
- 2) Menentukan tingkat signifikansi
- 3) Menarik kesimpulan hipotesis

HASIL

Deskriptif Statistik

Hasil Perhitungan Deskriptif Statistik Variabel Independen dan Variabel Dependen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	3	-.14	.23	.0833	.19655
NPM	3	-.18	.16	.0367	.18824
DAR	3	.64	.91	.7933	.13868
TATO	3	.76	2.12	1.2767	.73650
Valid N (listwise)	3				

Sumber : Hasil Output IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil perhitungan pada Gambar IV.1 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Jumlah data masing-masing variabel bebas ditunjukkan pada kolom N, yaitu sebesar 3
- 2) Nilai minimum atau nilai terendah dari 3 data ditunjukkan pada kolom *Minimum*, yaitu sebesar -0,14 untuk ROA, -0,18 untuk NPM, 0,64 untuk DAR, dan 0,76 untuk TATO
- 3) Nilai maksimum atau nilai tertinggi dari 3 data ditunjukkan pada kolom *Maksimum*, yaitu sebesar 0,23 untuk ROA, 0,16 untuk NPM, 0,91 untuk DAR, dan 2,12 untuk TATO
- 4) Nilai rata-rata dari 3 data ditunjukkan pada kolom *Mean* yaitu sebesar 0,0833 untuk ROA, 0,0367 untuk NPM, 0,7933 untuk DAR, dan 1,2767 untuk TATO
- 5) Nilai standar deviasi dari 3 data ditunjukkan pada kolom *Std. Deviation* yaitu sebesar 0,19655 untuk ROA, 0,18824 untuk NPM, 0,13868 untuk DAR, dan 0,73650 untuk TATO.

Tabel IV. 7

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Perbandingan_ROA	3	-214.00	.00	-125.0000	111.44954
Perbandingan_NPM	3	-238.00	.00	-142.3333	125.67551
Perbandingan_DAR	3	-9.00	42.00	11.0000	27.22132
Perbandingan_TATO	3	-64.00	25.00	-13.0000	45.90207
Valid N (listwise)	3				

Sumber : Hasil Output IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil perhitungan pada Gambar IV.2 diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Jumlah data masing-masing variabel terikat ditunjukkan pada kolom N, yaitu sebesar 3
- 2) Nilai minimum atau nilai terendah dari 3 data ditunjukkan pada kolom *Minimum*, yaitu sebesar -214% untuk perbandingan ROA, -238% untuk perbandingan NPM, -9% untuk perbandingan DAR, dan -64% untuk perbandingan TATO
- 3) Nilai maksimum atau nilai tertinggi dari 3 data ditunjukkan pada kolom *Maksimum*, yaitu sebesar 0% untuk perbandingan ROA dan perbandingan NPM, 42% untuk perbandingan DAR, dan 25% untuk perbandingan TATO
- 4) Nilai rata-rata dari 3 data ditunjukkan pada kolom *Mean* yaitu sebesar -125% untuk perbandingan ROA, -142,3333% untuk perbandingan NPM, 11% untuk perbandingan DAR, dan -13% untuk perbandingan TATO
- 5) Nilai standar deviasi dari 3 data ditunjukkan pada kolom *Std. Deviation* yaitu sebesar 111,44954% untuk perbandingan ROA, 125,67551% untuk perbandingan NPM, 27,22132% untuk perbandingan DAR, dan 45,90207% untuk perbandingan TATO.

Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Perbandingan Return On Asset (ROA)

Tabel IV.8

Perhitungan Nilai ROA dan Perbandingan periode tahun 2019-2021

Tahun	ROA	
	Nilai	Perbandingan
2019	0,23	0%
2020	-0,14	-161%
2021	0,16	-214%

Sumber : data sekunder diolah

Hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan perbandingan yang terjadi pada tahun 2019 dengan tahun 2020 adalah sebesar -161%, yaitu dari 0,23 menjadi -0,14. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020 mengalami penurunan analisis *return on asset* yang cukup besar. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar -214%, yaitu dari -0,14 menjadi 0,16. Terjadinya kenaikan ROA pada tahun 2021 menggambarkan kinerja keuangan Matahari mulai membaik.

2. Analisis Perbandingan Net Profit Margin (NPM)

Tabel IV.9

Perhitungan Nilai NPM dan Perbandingan periode tahun 2019-2021

Tahun	NPM	
	Nilai	Perbandingan (%)
2019	0,13	0

2020	-0,18	-238
2021	0,16	-189

Sumber : data sekunder diolah

Dapat dilihat pada tabel perhitungan diatas bahwa pada tahun 2020 terjadi penurunan net profit margin sebesar -238% dari tahun sebelumnya, yaitu dari 0,13 menjadi -0,18. Penurunan ini menunjukkan bahwa pandemi covid-19 sangat berpengaruh terhadap NPM pada PT. Matahari Department Store Tbk. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar -189% yaitu dari -0,18 menjadi 0,16. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Matahari telah mengalami perbaikan pada kinerja keuangannya.

3. Analisis Perbandingan Debt to Asset Ratio (DAR)

Tabel IV.10

Perhitungan Nilai DAR dan Perbandingan periode tahun 2019-2021

Tahun	DAR	
	Nilai	Perbandingan (%)
2019	0,64	0
2020	0,91	42
2021	0,83	-9

Sumber : data sekunder diolah

Pada Tabel IV.8 diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2020, PT. Matahari Department Store Tbk. mengalami kenaikan *debt to asset ratio* sebesar 42%, yaitu dari 0,64 menjadi 0,91. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi kenaikan jumlah pinjaman/utang perusahaan untuk membiayai aset perusahaan. Kemudian pada tahun 2021 terjadi penurunan nilai DAR yaitu dari 0,91 menjadi 0,83 dengan persentase penurunan sebesar -9% yang mana hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang untuk membiayai aset mulai berkurang.

4. Analisis Perbandingan Total Asset Turnover (TATO)

Tabel IV.11

Perhitungan Nilai TATO dan Perbandingan periode tahun 2019-2021

Tahun	TATO	
	Nilai	Perbandingan (%)
2019	2,12	0
2020	0,76	-64
2021	0,95	25

Sumber : data sekunder diolah

Pada Tabel IV.9 diatas dapat diketahui bahwa analisis TATO pada tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019, yaitu dari 2,12 kali menjadi 0,76 kali dengan persentase perbandingan -64%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka terjadi penurunan efisiensi penjualan dari total aset yang dimiliki. Sedangkan pada tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 25% dari tahun 2020, yaitu dari 0,76 kali menjadi 0,95 kali. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi efisiensi penjualan pada PT. Matahari Department Store Tbk.

Pengujian Hipotesis

1. H0 = Tidak ada pengaruh analisis rasio ROA, NPM, DAR, dan TATO yang signifikan terhadap kinerja keuangan Matahari dari sebelum pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi
 Penjelasan :
 Terdapat pengaruh analisis rasio ROA, NPM, DAR, dan TATO terhadap kinerja keuangan PT. Matahari Departmennt Store Tbk. dari sebelum pandemi covid-19 yaitu periode tahun 2019-2021.
2. H1 = Adanya pengaruh analisis rasio ROA yang signifikan terhadap kinerja keuangan Matahari dari sebelum pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi
 Penjelasan :
 Terdapat pengaruh analisis rasio *return on asset* yang signifikan pada kinerja keuangan Matahari dari sebelum pandemi Covid-19 yaitu periode tahun 2019-2021. Hal ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan nilai ROA yang dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni dari 0,23 menjadi sebesar -0,14. Meskipun pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar -214%, yaitu dari -0,14 menjadi 0,16.
3. H2 = Adanya pengaruh analisis rasio NPM yang signifikan terhadap kinerja keuangan Matahari dari sebelum pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi
 Penjelasan :
 Terdapat pengaruh analisis rasio NPM yang cukup signifikan, yakni pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -238% jika dibandingkan dengan tahun 2019 serta pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar -189% dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini menunjukkan pengaruh rasio NPM terhadap kinerja keuangan Matahari sebelum pandemi Covid-19 hingga setelahnya terjadi penurunan dan juga peningkatan.
4. H3 = Adanya pengaruh analisis rasio DAR yang signifikan terhadap kinerja keuangan Matahari dari sebelum pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi
 Penjelasan :
 Terdapat pengaruh analisis rasio DAR terhadap kinerja keuangan PT. Matahari Department Store Tbk., yakni pada tahun 2020 sebesar 42% jika dibandingkan dengan tahun 2019 serta pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -9% jika dibandingkan dengan tahun 2020. Oleh karena itu, analisis debt to asset ratio ini memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan Matahari sebelum adanya pandemi Covid-19, yaitu periode tahun 2019-2021.
5. H4 = Adanya pengaruh analisis rasio TATO yang signifikan terhadap kinerja keuangan Matahari dari sebelum pandemi Covid-19 hingga setelah adanya pandemi
 Penjelasan :
 Terdapat pengaruh analisis rasio TATO terhadap kinerja keuangan Matahari, yaitu pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -64% jika dibandingkan dengan tahun 2019 serta kembali mengalami kenaikan sebesar 25% pada tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini menunjukkan analisis total asset turnover ini memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada Matahari sebelum adanya pandemi Covid-19, yaitu pada periode tahun 2019-2021

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka berikut ini merupakan kesimpulan dari penelitian yang berjudul Perbandingan Analisis ROA, NPM, DAR, dan TATO Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19 pada PT. Matahari Departement Store Tbk. Periode Tahun 2019-2021 :

1. Perbandingan analisis rasio ROA PT Matahari Department Store Tbk pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan pada tahun 2020 yang menyebabkan kinerja keuangan yang buruk

2. Perbandingan analisis NPM PT Matahari Department Store Tbk pada tahun 2019-2021 paling rendah adalah pada tahun 2020 yang menyebabkan kondisi keuangan yang buruk
3. Perbandingan analisis DAR PT Matahari Department Store Tbk pada tahun 2019-2021 paling tinggi pada tahun 2020 yang menunjukkan adanya kenaikan utang atas pembiayaan aset perusahaan
4. Perbandingan analisis rasio TATO paling rendah pada tahun 2020 yang artinya terjadi penurunan jumlah penjualan bersih.
5. Terjadi perbedaan yang signifikan kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk. antara sebelum pandemi covid-19 hingga setelah adanya pandemi covid-19, yaitu pada analisis ROA - 0,14, NPM -0,18, DAR 0,91, serta TATO 0,76 kali.

REFERENSI

- Agleintan, E. R., Sutrisna, S., & Sutandi, S. (2019). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013 – 2017). *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(3), 64. <https://doi.org/10.31253/pe.v17i3.189>
- Eko Sudarmanto, D. (2022). Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif. In *Metode Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak. In *Simposium Nasional Keuangan Negara* (pp. 995–1115).
- Kusnawan, A. (2022). Pengaruh ROE , SIZE , TATO Kepada Struktur Modal Perusahaan The Impacts Of Roe , Size , Tato Towards Capital Structure Of Food Beverages Companies During 2018-2020. 2, 274–289.
- Nasution, S. (2009). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Bumi Aksara.
- Onibala, A., Rotinsulu, T. O., & Rorong, I. P. F. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 22(2), 67–89.
- Pujiarti, P. W. (2022). The Effect Debt To Equity Ratio , Profitability and Earning Per Share Sub-Sector Companies Food and Beverage Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period Total Debt divided by. 1(2), 1–8.
- Septinia, N. P. (2022). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio (Der), Return on Asset Ratio (Roa), Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2019. *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(1), 1–17. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi>
- Tholok, F. W. (2022). Effect Of Gross Profit Margin , Return On Assets And Current Ratio On Profit Growth In Property And Real Estate Subsector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2016-2020. 2, 311–321.
- Wardayani Dan Wahyuni, D. S. (2016). Analisis Return on Asset , Current Ratio dan Debt Ratio dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT . Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Belawan. *Jurnal Ilman*, 4(1), 59–73.